Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis
e-ISSN: 2745-7273
Vol. 5, No. 2, Mei 2024

Strategi Pengembangan Bisnis Pada UMKM SilverEgg

Alzan Zhafir Sidqi*, Fanji Wijaya, Erna Herlinawati

Universitas Indonesia Membangun
Penulis Korepondensi: alzanzhafir@student.inaba.ac.id*,
fanji.wijaya@inaba.ac.id, erna.herlinawati@inaba.ac.id

Informasi Artikel:
Received: 07 Mei 2024, Accepted: 16 Mei 2024, Published: 20 Mei 2024

Abstract

The chicken egg deals industry is confronting many challenges as egg deals play a part within the agribusiness and nourishment division, assembling the protein needs of people and representing one of the foremost predominant businesses worldwide. To make strides in the execution and victory of this industry, numerous businesses are utilizing SWOT investigation. This inquiry about extension is outlined to conduct a SWOT investigation for the chicken egg deals division to pinpoint its qualities, shortcomings, openings, and dangers. The primary research strategy utilized includes conducting field overviews to gather information. The results of this examination shed light on viewpoints such as item quality, competition inside the supply chain, and advancing shopper preferences. With these bits of knowledge, suggested commerce methodologies can be created to promote the execution and success of chicken-egg deals in this commercial center. The SWOT investigation recognizes qualities like tall item quality and highlights shortcomings like dependence on external feed supplies. It, too, distinguishes openings, such as developing requests for items, and dangers like competition within the advertising. Bits of knowledge from field overviews offer data on changing shopper inclinations and impediments confronted by industry players. This consideration provides an examination of advertising conditions. Recommends conceivable strategies to improve the position of the chicken-egg deals segment in this ever-changing showcase scene.

Keywords: Analisis SWOT, Manajemen Strategi, Kewirausahaan, Usaha Telur Ayam

1. Introduction

Telur ayam adalah salah satu produk pangan yang paling umum dikonsumsi dan memiliki peran penting dalam menyediakan protein berkualitas tinggi bagi manusia. Dalam beberapa dekade terakhir, permintaan akan telur ayam meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Namun, para pelaku usaha di industri ini harus menghadapi tantangan kompleks, mulai dari fluktuasi harga pakan hingga persaingan ketat dari produsen lokal dan internasional. Dalam menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah, penting bagi para perusahaan dalam industri penjualan telur ayam untuk memiliki pemahaman

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

yang mendalam tentang kekuatan dan kelebihan bisnis mereka, serta peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal. Dalam konteks ini, analisis SWOT telah menjadi alat yang umum digunakan oleh para pemilik usaha untuk mengevaluasi posisi bisnis mereka dan merumuskan strategi yang sesuai. Analisis SWOT memungkinkan para pelaku untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal yang memberikan keunggulan kompetitif, seperti sumber daya manusia berkualitas atau teknologi distribusi yang canggih, serta faktor eksternal dapat mempengaruhi kinerja bisnis, seperti perubahan tren konsumen. Meskipun analisis SWOT telah banyak diterapkan dalam berbagai industri, penelitian yang aplikasinya dalam industri penjualan telur ayam masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan melakukan analisis SWOT mendalam pada usaha penjualan telur ayam SilverEgg.

2. Literature Review

2.1 Telur Ayam

Telur merupakan sumber nutrisi kompleks yang lengkap untuk pertumbuhan sel yang telah dibuahi. Telur merupakan salah satu sumber protein hewani terpenting kedua setelah ikan. (Hanafie et al., 2020). Telur dari ayam ras bergizi tinggi dan relatif murah dibandingkan sumber protein lainnya (Z. Wulandari & I. I. Arief, 2022). Selain di sektor makanan, telur ayam juga memiliki peran penting dalam industri lainnya. Misalnya dalam industri kosmetik telur digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan produk kecantikan (Zhang et al., 2021) Dalam industri farmasi, berbagai jenis kuning telur unggas digunakan sebagai pengencer sperma hewan khususnya anjing ras (Khusnul Khotimah et al., 2023) ternak atau pemberian telur ayam broiler di Kecamatan Ingin Jaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu yang menderita penyakit nifas. (Dewi, 2019)

Di industri farmasi, kompenen telur seperti albumin sering digunakan dalam pembuatan vaksin dan obat-obatan (Mani Mishra et al., 2020) Salah satu materi yang memiliki tingkat albumin yang tinggi dan dapat dengan mudah diperoleh adalah putih telur ayam (Irawati, n.d.) Kemampuan telur untuk menyediakan protein yang stabil dan kaya menjadikannya bahan mentah yang sangat berharga untuk berbagai aplikasi industri. Telur ayam tidak hanya menjadi bahan penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi manusia, tetapi juga merupakan sumber daya alam yang berharga di berbagai industri. Kemampuannya untuk memberikan beragam manfaat dalam berbagai aplikasi menjadikannya salah satu produk paling serbaguna dan tak tergantikan di pasar global. Peran dan Nilai Telur menunjukkan pentingnya memahami tren industri pemasaran telur dalam konteks yang lebih luas, termasuk tren konsumsi, inovasi teknologi, dan tantangan dalam rantai pasokan global. Telur juga memerlukan perawatan jika akan disimpan untuk dikonsumsi di kemudian hari, berikut adalah cara perawatannya:

a. Studi menemukan bahwa ketika telur dari ekor ayam ras disimpan pada suhu lemari es, terdapat perbedaan jumlah bakteri yang signifikan di dalam telur tersebut(Kumaji, n.d.).
b. Masa penyimpanan telur yang optimal adalah 13-14 hari. Menyeka telur ayam dengan lap basah dapat membuka lubang pada cangkang telur sehingga tidak steril dan rentan terkontaminasi mikroba(Fatayati et al., 2023).
c. Membedakan telur pecah dan telur yang baik, simpan telur sesuai ukurannya, pisahkan

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

telur menjadi telur lama dan baru, jangan disikat kulit telur Cuci dan keringkan telur, simpan dalam mangkuk/nampan dengan bagian yang tumpul naik dan jika menggunakan pendingin lemari, telur yang sudah lama disimpan akan digunakan terlebih dahulu sebagai pengganti telur baru(Hurek et al., 2021).

2.2 Ayam Ras Petelur

Ayam petelur merupakan salah satu jenis ayam yang dikembangkan khusus untuk bertelur. Ayam petelur memiliki ciri fisik dan genetik yang membuatnya lebih efisien dalam menghasilkan telur dibandingkan ayam broiler. Ayam petelur biasanya dipilih karena produksi telurnya yang tinggi, kemampuannya bertelur secara teratur, dan efisiensi pakan. Ayam petelur biasanya berukuran lebih kecil dan ramping dibandingkan ayam broiler.Mereka juga cenderung memiliki tulang yang lebih ringan sehingga membutuhkan lebih sedikit makanan untuk mempertahankan produksi telur yang optimal.

Selain itu, ayam petelur juga memiliki sifat reproduksi yang optimal untuk meningkatkan jumlah telur yang dihasilkan, antara lain siklus reproduksi yang pendek dan kemampuan bertelur dengan kepadatan tinggi.

Pemilihan ayam petelur yang sesuai sangat penting dalam industri peternakan telur karena dapat berdampak langsung pada produktivitas dan profitabilitas peternakan. Kualitas genetik ayam petelur, lingkungan pemeliharaan yang sesuai, dan pengelolaan yang baik merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja produksi telur ayam petelur, berikut merupakan pengelolaan yang perlu di perhatikan:

a. Interaksi umur ayam dan jenis kandang merupakan kombinasi yang tepat untuk mencapai performa produksi ayam petelur yang optimal. Interaksi terbaik sebanyak diperoleh pada kandang dengan ayam petelur berumur 50 minggu.(Nisa et al., n.d.).
b. Ketika suhu lingkungan tinggi, ayam memerlukan lebih banyak energi untuk mengatur suhu tubuhnya, sehingga mengurangi energi yang tersedia untuk produksi telur.(Luthfi et al., 2020).
c. Langkah-langkah yang diperlukan untuk memperoleh pakan petelur yang berkualitas adalah pengendalian mutu (quality control) pakan petelur, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pengolahan, pengemasan, dan penyimpanan(Barus et al., 2022).
d. Pemberian vaksin dan vitamin untuk mencegah penyakit ayam dan meminimalkan resiko penularan penyakit pada ayam(Maha Rani & Martilova, n.d.).
e. Pentingnya pengukuran kualitas air secara fisikokimia dan bakteriologis pada peternakan ayam petelur bertujuan untuk menjaga kesehatan ternak dan proses produksi yang optimal.(Jarak et al., n.d.)
f. Permasalahan yang ditimbulkan oleh bau kotoran ayam petelur dapat mempengaruhi aktivitas masyarakat, kesehatan manusia, dan produktivitas ternak(Ekawati et al., n.d.).
g. Selama perkembangan telur, ayam menjalani proses biologis yang melibatkan produksi vitamin D dan stimulasi kelenjar pituitari. Ayam membutuhkan sinar matahari untuk menerangi kandangnya(Tanjungsari et al., 2022).
h. Pengendalian penyakit sangat penting dalam pemeliharaan telur karena erat kaitannya dengan produktivitas ayam. Elemen kunci dalam pengelolaan penyakit adalah penerapan biosekuriti(Haqiqi et al., 2021).

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

Oleh karena itu, pemilihan benih yang berkualitas dan pengelolaan yang tepat sangat penting untuk menjamin keberhasilan perkembangbiakan telur.

2.3 Manajemen Strategik

Manajemen strategis adalah seni dan ilmu mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya (Sudiantini et al., n.d.). Pencapaian tujuan organisasi atau bisnis memerlukan alat yang berperan sebagai akselerator dan dinamisme agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Wijaya & Adib Sultan, 2019). Manajemen strategis adalah pendekatan penting untuk mengelola bisnis secara efektif melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan evaluasi strategi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan manajemen strategis, perusahaan secara proaktif mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan, sehingga mengoptimalkan potensi perusahaan dan mengembangkan rencana tindakan yang tepat untuk mengatasi tantangan perkembangan yang dihadapi.

Dalam industri penjualan telur, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang terus berubah, penerapan manajemen strategis dapat mengelola sumber daya secara efisien, merumuskan strategi pemasaran yang tepat, dan memperluas pangsa pasar. Aspek penting dari manajemen strategis adalah analisis lingkungan eksternal.

Hal ini mencakup pemahaman mendalam tentang tren pasar, perubahan strategis, dan tren industri yang berdampak pada operasional perusahaan. Terkait dengan penjualan telur, analisis ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang pasar baru, memprediksi kemungkinan ancaman, dan menyesuaikan strategi bisnis mereka sebagai respons terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Selain itu, manajemen strategis juga mencakup analisis faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan operasional, sumber daya manusia dan kemampuan teknis, yang memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya internal dan meningkatkan posisi pasarnya. Dengan menerapkan pendekatan manajemen strategis yang tepat, perusahaan dapat mengembangkan strategi inovatif untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pentingnya manajemen strategis juga tercermin dalam kemampuannya membantu bisnis mengatasi perubahan eksternal yang cepat dan kompleks, seperti perkembangan teknologi, perubahan kebijakan pemerintah, dan tren pasar global. Perencanaan strategis yang terperinci dan fleksibel membantu perusahaan mempersiapkan diri untuk merespons perubahan lingkungan yang tidak terduga dan memanfaatkan peluang yang muncul.

Selain itu, manajemen strategis juga memainkan peran penting dalam mengelola risiko perusahaan dengan menyediakan kerangka terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang terkait dengan strategi bisnis perusahaan. Manajemen strategis memungkinkan perusahaan mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola risiko tersebut dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi risiko dan dampaknya terhadap operasional perusahaan.

Published by:

Selain itu, manajemen strategis juga berfungsi untuk memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara berbagai unit bisnis dan fungsi dalam suatu perusahaan, memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memahami dan mendukung visi, misi, dan tujuan perusahaan. Hal ini membantu membangun budaya organisasi yang memiliki tujuan dan kolaboratif yang penting bagi kesuksesan jangka panjang perusahaan.

Singkatnya, manajemen strategis adalah landasan penting bagi keberhasilan manajemen bisnis secara keseluruhan, terutama dalam konteks industri yang dinamis seperti penjualan telur. Dengan menerapkan pendekatan manajemen strategis yang holistik dan terstruktur, perusahaan dapat mengoptimalkan potensi, mengatasi tantangan dan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di pasar yang terus berkembang.

2.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan proses sistematis dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang membantu marumuskan strategi perusahaan (Nurjannah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkalis, 2020). Analisis SWOT adalah singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats dan merupakan alat penting dalam manajemen strategis untuk menilai posisi perusahaan dalam lingkungan bisnisnya.

Analisis SWOT penting untuk memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja bisnis baik dari perspektif internal maupun eksternal dengan mengidentifikasi kekuatan internal, kelemahan, peluang, dan ancaman eksternal. Kekuatan internal seperti pengiriman langsung ke pembeli dan kualitas telur yang baik sangat penting bagi perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang penting di pasar yang kompetitif.

Namun kelemahan seperti terbatasnya kapasitas penyimpanan dan kurangnya sumber daya manusia dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan peluang pasar yang ada. Peluang seperti meningkatnya penggunaan telur dalam produksi makanan dan tren makanan sehat memberikan potensi pertumbuhan bagi perusahaan, namun ancaman seperti persaingan harga yang ketat dan fluktuasi biaya operasional dapat mempengaruhi kinerja.

Dengan menerapkan analisis SWOT yang komprehensif, perusahaan dapat mengidentifikasi strategi yang tepat untuk memanfaatkan kekuatan internal, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang pasar, dan mengatasi ancaman yang ada. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan rencana tindakan yang tepat sasaran dan efektif untuk mencapai tujuan bisnis dalam jangka panjang.

2.5 Matriks IFE

Alat analisis strategis, Matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE), digunakan untuk mengevaluasi faktor internal perusahaan. Melalui matriks ini, perusahaan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan internalnya. Matriks IFE merupakan penilaian awal yang mengungkap dan mengevaluasi kekuatan internal perusahaan.

Di antara kekuatan perusahaan adalah pengiriman langsung ke pembeli di dalam negeri. Upaya menghilangkan perantara dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan efisiensi dalam melayani pelanggan dan menjaga daya saing usahanya. Telur perusahaan sebagian besar masih segar dan sudah lama tidak disimpan. Dalam konteks ini, reputasi perusahaan di pasar

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

diperkuat dengan adanya jaminan bahwa produk yang mereka berikan kepada pelanggan memiliki kualitas yang unggul. Salah satu kekuatan perusahaan adalah dapat menawarkan nilai kepada konsumen melalui harga yang murah.

Kualitas telur kami tinggi karena kami menggunakan ras ayam Australia asli Australia. Hal ini memberikan perusahaan keunggulan kompetitif dalam hal kualitas produk. Memiliki gudang yang terletak di kawasan perkotaan bermanfaat bagi perusahaan untuk melakukan pengiriman dengan cepat dan efisien ke berbagai wilayah di dalam kota. Setelah mengetahui kekuatan perusahaan, dilakukan analisis terhadap kelemahan suatu perusahaan.

Salah satu kelemahan utama perusahaan adalah terbatasnya kapasitas penyimpanan telur. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pelanggan yang tinggi dan membatasi potensi pertumbuhan bisnisnya. Selain itu, rendahnya kapitalisasi perusahaan juga menjadi kelemahan yang signifikan. Keterbatasan modal membatasi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi pada lini produk baru, memperluas kehadiran pasarnya, dan terlibat dalam aktivitas promosi.

Ada kekurangan sumber daya manusia yang serius di dalam perusahaan. Jika jumlah karyawan hanya sedikit, perusahaan mungkin akan kesulitan memenuhi permintaan pelanggan dan mengelola operasional sehari-hari secara efisien. Selain itu, tidak ada toko fisik yang tersedia. Kehadiran fisik membantu bisnis meningkatkan kesadaran merek dan menjangkau pelanggan yang tidak dapat mereka jangkau secara online.Terakhir, peralatan yang tidak sempurna juga menjadi kelemahan internal yang perlu diatasi.

Peralatan yang tidak memadai dapat mengurangi produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan, sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan pesaing yang memiliki perlengkapan lebih baik. Setelah menilai kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, Anda dapat menggunakan matriks IFE untuk memberikan nilai pada faktor-faktor tersebut.

Setiap faktor internal diberi bobot menurut kepentingannya dan diberi peringkat pada skala 1 sampai 4.Angka 1 menunjukkan kelemahan yang signifikan dan angka 4 menunjukkan kekuatan yang signifikan.Setiap elemen kemudian diberi nilai antara 1 dan 4. Angka 1 mewakili kualitas rendah dan angka 4 mewakili kualitas tinggi. Setelah memberi bobot dan nilai pada setiap elemen, Anda dapat menghitung skor keseluruhan untuk setiap kekuatan dan kelemahan.

Untuk menghitung skor penjual telur, berikan bobot dan nilai pada setiap elemen dan kalikan nilainya. Skor akhir ini dijumlahkan untuk menghasilkan skor kekuatan dan kelemahan secara keseluruhan. Dengan menghitung skor kekuatan dan kelemahan Anda secara keseluruhan, Anda dapat menafsirkannya untuk menentukan posisi internal perusahaan Anda. Dalam matriks IFE, skor keseluruhan antara 2,5 dan 4 dianggap baik, skor antara 1,5 dan 2,4 dianggap rata-rata, dan skor di bawah 1,5 dianggap lemah.

Dengan memeriksa skor kekuatan dan kelemahan secara keseluruhan, Anda dapat menentukan apakah situasi internal perusahaan baik atau buruk dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dengan memanfaatkan matriks IFE, perusahaan dapat memperoleh pemahaman komprehensif mengenai situasi dan posisi internalnya, sehingga menghasilkan rekomendasi

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

untuk meningkatkan kinerja dan daya saing. Pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan internal dalam perusahaan memungkinkan terciptanya rencana aksi yang tepat untuk memanfaatkan potensi yang ada dan mengatasi tantangan.

2.6 Matriks EFE

Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE) merupakan alat analisis strategis untuk mengevaluasi faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam konteks industri penjualan telur , matriks EFE penting untuk memahami dinamika pasar dan lingkungan eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Pertama, identifikasi faktor eksternal utama yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Faktor eksternal yang penting adalah meningkatnya penggunaan telur dalam produksi makanan, kosmetik dan obat-obatan. Tingginya permintaan dari industri-industri tersebut menciptakan peluang pasar yang sangat besar bagi perusahaan distribusi telur, distribusi telur juga bisa menggunakan teknologi seperti hasil penelitian dari (Nur et al., 2021), Selain itu, perubahan gaya hidup perkotaan yang mempromosikan produk telur siap saji juga merupakan faktor eksternal yang penting.

Perubahan ini menciptakan permintaan baru akan produk telur yang nyaman dan mudah dikonsumsi, sehingga menciptakan peluang pasar potensial bagi perusahaan. Tren makan sehat seperti paleo diet juga menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Permintaan akan makanan sehat dan alami sedang meningkat, memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan produk telur yang dapat menjawab tren ini. Selain peluang pasar, matriks EFE juga mengidentifikasi ancaman eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja.

Salah satu ancaman terbesarnya adalah ketatnya persaingan di pasar telur. Persaingan yang ketat dapat memberikan tekanan pada harga dan margin keuntungan perusahaan, sehingga mengurangi profitabilitasnya. Kontroversi mengenai kesejahteraan hewan juga menempatkan perusahaan dalam risiko. Penerapan praktik peternakan yang baik dapat meningkatkan biaya produksi perusahaan dan berdampak pada citra mereknya.

Selain itu, fluktuasi bahan bakar juga menimbulkan ancaman eksternal yang signifikan. Kenaikan harga bahan bakar dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan dan menurunkan profitabilitas. Perubahan tren konsumen dan preferensi makanan juga dapat menimbulkan ancaman bagi dunia usaha. Perubahan preferensi konsumen yang tiba-tiba dapat mengubah permintaan pasar secara signifikan dan berdampak buruk terhadap hasil operasional kami. Terakhir, wabah penyakit hewan juga merupakan ancaman yang perlu diwaspadai oleh dunia usaha. Wabah penyakit dapat mengancam pasokan telur perusahaan dan mengganggu operasional. Setelah mengidentifikasi faktor-faktor eksternal, beri bobot pada masing-masing faktor menurut kepentingannya.

Bobot ini mencerminkan pentingnya masing-masing faktor dalam mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Masing-masing faktor kemudian diberi peringkat pada skala 1 sampai 4, dengan angka 1 menunjukkan keberhasilan yang rendah dan angka 4 menunjukkan keberhasilan yang tinggi. Setelah memberikan bobot dan nilai pada setiap faktor, kalikan bobot dan nilai tersebut untuk mendapatkan skor akhir pada setiap faktor.

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

Skor akhir ini mencerminkan seberapa baik atau buruknya suatu perusahaan menghadapi faktor eksternal tertentu. Dengan menganalisis skor akhir untuk setiap faktor eksternal, Anda dapat menilai reputasi eksternal perusahaan Anda dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian atau perbaikan. Faktor eksternal yang bernilai tinggi menunjukkan peluang atau ancaman yang besar bagi perusahaan, sedangkan faktor eksternal yang bernilai rendah menunjukkan dampak yang kecil.

Memahami dinamika pasar dan lingkungan eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan memungkinkan perusahaan mengembangkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja dan memanfaatkan peluang pasar yang ada. Hal ini menjadikan matriks EFE sebagai alat yang berharga dalam manajemen bisnis strategis, membantu perusahaan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja dan daya saing mereka.

2.7 Matriks IE

Matriks internal-eksternal (IE) merupakan alat analisis strategis yang mengintegrasikan hasil matriks evaluasi faktor internal (IFE) dan matriks evaluasi faktor eksternal (EFE). Dalam konteks industri penjualan telur, matriks IE penting untuk memahami posisi relatif perusahaan di lingkungan eksternal dan internal.

Pertama, buat matriks IFE dan EFE yang memberikan bobot dan peringkat pada kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan. Hasil kedua matriks tersebut kemudian digabungkan untuk mengetahui posisi relatif perusahaan dalam lingkungan eksternal dan internal.

Pada matriks IE, elemen pada kuadran I (tanda centang di kanan atas) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi internal yang kuat dan peluang yang baik di lingkungan eksternal. Artinya perusahaan mempunyai kekuatan internal yang signifikan dan mampu memanfaatkan peluang pasar yang ada. Sebaliknya, elemen pada Kuadran II (kiri atas) menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai posisi internal yang kuat namun menghadapi ancaman dari lingkungan eksternal.

Hal ini menandakan bahwa dunia usaha perlu memperkuat strategi pertahanannya untuk mengatasi ancaman yang ada. Faktor-faktor pada Kuadran III (kiri bawah) menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kelemahan internal dan terpapar ancaman dari lingkungan eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi rentan dan perlu melakukan perubahan strategis yang signifikan untuk bertahan dalam lingkungan persaingan.

Terakhir, elemen pada Kuadran IV (tanda centang di kanan bawah) menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kelemahan internal namun memiliki peluang bagus di lingkungan eksternal. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu memperbaiki kelemahan internalnya untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada. Dengan menggunakan matriks IE untuk memahami posisi relatif perusahaan dalam lingkungan eksternal dan internal, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya.

Misalnya, jika suatu perusahaan berada di Kuadran 1, fokusnya mungkin pada pengembangan

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

produk baru atau perluasan pasar untuk memanfaatkan peluang yang ada. Sebaliknya, jika perusahaan berada di Kuadran 3, fokusnya mungkin pada restrukturisasi internal dan diversifikasi bisnis untuk mengurangi risiko dari ancaman eksternal. Dengan menggunakan Matriks IE secara efektif, perusahaan dapat mengoptimalkan potensi mereka, mengatasi tantangan yang mereka hadapi, dan dengan demikian memperoleh keunggulan kompetitif di pasar yang kompetitif.

2.8 Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal adalah proses mengevaluasi secara rinci faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja dan operasional perusahaan. Dalam konteks industri Penjualan Telur, analisis ini sangat penting untuk memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan serta bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi strategi bisnis perusahaan. Pertama, evaluasi kekuatan internal perusahaan.

Salah satu kekuatan utama perusahaan adalah pengiriman langsung ke lokasi pembeli. Dengan menghilangkan perantara, perusahaan dapat melayani pelanggan lebih cepat dan efisien, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mempertahankan pangsa pasar. Apalagi telur yang kami kirim merupakan telur baru yang sudah lama tidak disimpan di gudang. Situasi ini memastikan bahwa produk yang sampai ke pelanggan berkualitas tinggi dan meningkatkan reputasi perusahaan di pasar. Harga yang murah juga menjadi salah satu kekuatan perusahaan, sehingga menarik bagi konsumen yang mencari nilai uang.

Telur kami berkualitas baik karena kami menggunakan ayam ras Australia. Hal ini memberikan perusahaan keunggulan kompetitif dalam hal kualitas produk. Terakhir, lokasi gudang di perkotaan juga merupakan keuntungan, memungkinkan perusahaan melakukan pengiriman dengan cepat dan efisien ke berbagai area sekitarnya. Selanjutnya menilai kelemahan internal perusahaan.

Salah satu kelemahan utama perusahaan adalah terbatasnya kapasitas penyimpanan telur. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pelanggan yang tinggi dan membatasi potensi pertumbuhan bisnisnya. Rendahnya kapitalisasi perusahaan juga menjadi kelemahan utama. Keterbatasan modal membatasi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam pengembangan produk baru, perluasan pasar, dan upaya pemasaran. Kurangnya sumber daya manusia juga menjadi masalah serius bagi perusahaan.

Tenaga kerja yang terbatas dapat menyulitkan perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan yang tinggi dan menjalankan operasi sehari-hari secara efisien. Penting juga untuk mempertimbangkan fakta bahwa tidak ada toko fisik. Kehadiran fisik membantu bisnis meningkatkan kesadaran merek dan menjangkau pelanggan yang tidak dapat mereka jangkau secara online.

Terakhir, peralatan yang tidak sempurna juga menjadi kelemahan internal yang perlu diatasi. Peralatan yang tidak memadai dapat mengurangi produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan, sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan pesaing yang memiliki perlengkapan lebih baik. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internal, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memanfaatkan potensi yang ada dan mengatasi tantangan yang dihadapi.

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

Misalnya, untuk mengatasi masalah terbatasnya kapasitas penyimpanan telur, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan atau berinvestasi pada infrastruktur yang lebih baik. Untuk mengatasi masalah kekurangan talenta, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk merekrut karyawan tambahan atau meningkatkan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan yang sudah ada.

Selain itu, untuk mengatasi masalah peralatan yang rusak, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi pada peralatan baru atau meningkatkan pemeliharaan dan servis peralatan yang sudah ada. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi kerentanan internal, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang.

2.9 Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal menilai faktor-faktor di luar kendali perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilannya. Dalam situasi industri penjualan telur, analisis lingkungan eksternal sangat penting untuk memahami peluang dan ancaman yang mungkin dihadapi perusahaan akibat faktor eksternal organisasi.

Pertama, nilai peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan Anda. Salah satunya adalah meningkatnya penggunaan telur dalam produksi makanan, kosmetik, dan obat-obatan. Tingginya permintaan dari industri-industri tersebut menciptakan peluang pasar yang sangat besar bagi perusahaan pemasaran telur untuk memperluas jangkauan produknya. Selain itu, perubahan gaya hidup perkotaan yang mempromosikan produk telur siap saji juga menciptakan peluang bisnis yang potensial.

Perubahan ini menciptakan permintaan baru akan produk telur yang nyaman dan mudah dikonsumsi, sehingga menciptakan peluang pasar yang besar bagi perusahaan. Namun analisis lingkungan eksternal tidak hanya mencakup peluang tetapi juga risiko yang harus diwaspadai oleh perusahaan. Salah satu ancaman terbesarnya adalah ketatnya persaingan di pasar telur. Persaingan yang ketat dapat menyebabkan harga dan margin keuntungan menjadi lebih rendah, sehingga mengurangi profitabilitas perusahaan.

Selain itu, kontroversi mengenai kesejahteraan hewan dapat meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan dan mempengaruhi citra merek karena tuntutan praktik peternakan yang baik. Kenaikan harga bahan bakar juga dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan dan menurunkan profitabilitasnya. Perubahan tren konsumen dan preferensi makanan juga menimbulkan ancaman bagi dunia usaha. Perubahan preferensi konsumen secara tiba-tiba dapat mengakibatkan perubahan signifikan pada permintaan pasar, yang dapat berdampak buruk terhadap hasil operasi kami.

Memahami peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal memungkinkan perusahaan mengembangkan strategi yang tepat untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Misalnya, untuk bertahan dalam persaingan yang ketat, perusahaan dapat fokus pada diferensiasi produk dan inovasi untuk membedakan dirinya dari pesaing. Untuk mengatasi ancaman fluktuasi harga bahan bakar, perusahaan dapat mencari sumber energi alternatif atau mengembangkan strategi manajemen risiko.

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

Oleh karena itu, analisis lingkungan eksternal memberikan wawasan penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan mereka di pasar yang kompetitif.

3. Research Method

3.1 Metodelogi

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti, termasuk kekuatan dan kelemahan internal perusahaan pemasaran telur serta peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi industri ini. Pendekatan kualitatif dapat mencakup wawancara dengan pemilik atau manajer bisnis, observasi langsung terhadap proses bisnis, analisis dokumen atau data historis, dan pengumpulan data rinci.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi lebih detail dinamika bisnis industri Penjualan Telur dan bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi kinerja dan strategi bisnis perusahaan. Hal ini memberikan wawasan yang komprehensif dan kontekstual terhadap topik penelitian, yang dapat digunakan untuk merumuskan rekomendasi strategis yang lebih rinci.

Analisis SWOT juga digunakan dalam penelitian ini. Analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman) adalah alat manajemen strategis untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja suatu organisasi, produk, atau proyek. Kinerja usaha penjualan telur mencakup berbagai aspek yang tidak hanya mencerminkan pencapaian tujuan usaha tetapi juga efektivitas dan efisiensi operasional.

Kinerja keuangan mencakup penjualan, laba, arus kas, dan metrik keuangan seperti margin keuntungan. Kinerja usaha dapat diukur dari kualitas produk, seperti volume penjualan, efisiensi produksi, waktu pengiriman, dan tingkat kerusakan atau cacat pada telur yang dijual. Selain itu, kinerja pemasaran diukur dengan penetrasi pasar, kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan, dan efektivitas periklanan.

Kinerja sumber daya manusia meliputi produktivitas karyawan, program pelatihan dan pengembangan, kepuasan karyawan, dan turnover. Aspek kinerja ekologi dan sosial meliputi keberlanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan kesejahteraan hewan. Kinerja inovasi dan teknologi diukur dengan pengenalan teknologi baru, inovasi produk, serta efisiensi teknologi dalam meningkatkan operasi dan mengurangi biaya.

Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan strategi perbaikan. Laporan kinerja yang komprehensif dan transparan dihasilkan untuk mendukung keputusan strategis dan operasional perusahaan.

Langkah-langkah Penelitian:

1. Identifikasi Faktor-Faktor Internal dan Eksternal:

Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terkait bisnis penjualan telur. Melakukan wawancara dan survei untuk mendapatkan informasi akurat mengenai faktor-

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

faktor tersebut.

2. Penentuan Bobot dan Rating:

Setiap faktor diberi bobot berdasarkan kepentingannya bagi bisnis. Bobot ini diberikan pada skala 0,0 hingga 1,0. Penilaian didasarkan pada kinerja perusahaan dalam menangani setiap faktor dengan skala 1 sampai 4 (1 = buruk, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik).

Bobot dan Rating dalam Tabel IFE dan EFE

Bobot:

Masing-masing faktor internal dan eksternal diberi bobot berdasarkan dampaknya terhadap kesuksesan bisnis. Misalnya, jika kualitas telur yang baik sangat penting, maka bobotnya akan tinggi (misalnya 0,20) dibandingkan dengan faktor lain yang kurang penting.

Rating:

Setelah bobot ditentukan, masing-masing faktor diberi skor berdasarkan kinerja perusahaan. Rating ini mencerminkan seberapa baik perusahaan mengatasi faktor-faktor ini. Misalnya, jika sebuah perusahaan sangat baik dalam menjaga kualitas telur, maka perusahaan tersebut mungkin mendapat peringkat 4.

Menghitung Skor Total:

Total skor setiap faktor dihitung dengan mengalikan bobot dan rating. Hasil ini dijumlahkan untuk menghasilkan skor IFE dan EFE secara keseluruhan, yang memberikan gambaran kinerja internal dan eksternal perusahaan.

4. Findings and Discussions

Tabel 1. Matriks IFE Usaha Penjualan Telur Ayam SilverEgg

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Pengiriman langsung ke tempat pembeli	0.10	4	0.40
Telur baru dan kualitas bagus	0.15	5	0.75
Harga yang lebih murah	0.10	4	0.40
Lokasi gudang di perkotaan	0.10	4	0.40
Kapasitas stok telur yang terbatas	0.05	2	0.10
Sedikitnya modal yang dimiliki	0.10	2	0.20
Sumber daya manusia yang sedikit	0.10	2	0.20
Tidak ada toko fisik	0.10	2	0.20
Peralatan yang belum lengkap	0.10	2	0.20
Total	1.00		2.85

Hasil IFE: Perusahaan memiliki kekuatan dalam pengiriman langsung, kualitas telur, harga kompetitif, dan lokasi gudang yang strategis. Namun kelemahan utamanya antara lain terbatasnya kapasitas penyimpanan, terbatasnya modal, terbatasnya sumber daya manusia, kurangnya fisik gudang, peralatan yang tidak lengkap, dan lain-lain. Skor IFE secara keseluruhan adalah 2,85 yang menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai potensi untuk memperbaiki faktor internalnya.

Published by:

Tabel 2. Matriks EFE Usaha Penjualan Telur Ayam SilverEgg

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Penggunaan telur dalam berbagai industri makanan, kosmetik, dan farmasi	0.10	4	0.40
Perubahan gaya hidup urban	0.10	3	0.30
Tren makanan sehat seperti diet paleo	0.10	3	0.30
Peningkatan permintaan protein	0.10	4	0.40
Penggunaan teknologi dalam pemrosesan telur	0.10	4	0.40
Persaingan harga dan margin keuntungan	0.10	2	0.20
Kontroversi kesejahteraan hewan	0.10	3	0.30
Fluktuasi bahan bakar	0.10	2	0.20
Perubahan tren konsumen terhadap makanan	0.10	2	0.20
Wabah penyakit hewan	0.10	2	0.20
Total	1.00		2.90

Hasil EFE: Peluang bagi perusahaan antara lain pemanfaatan telur dalam industri makanan, perubahan gaya hidup perkotaan, tren makanan sehat, peningkatan permintaan protein, dan penggunaan teknologi dalam pengolahan telur. Ancaman yang dihadapi mencakup persaingan harga, perselisihan kesejahteraan hewan, fluktuasi bahan bakar, perubahan tren konsumen, dan wabah penyakit hewan. Skor EFE secara keseluruhan adalah 2,90 yang menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai potensi dalam memanfaatkan peluang eksternal dan mengatasi ancaman yang ada.

Tabel 3. Matriks IE Usaha Penjualan Telur Ayam SilverEgg

Kuadran	Deskripsi
I	Strategi Grow and Build: Perusahaan mimiliki kekuatan internal yang kuat dan dapat memanfaatkan peluang eksternal untuk pertumbuhan dan perkembangan yang lebih lanjut
II	Strategi Hold dan Maintain: Perusahaan memiliki kekuatan internal yang cukup, tetapi terbatas dalam memanfaatkan peluang eksternal untuk pertumbuhan yang signifikan
III	Strategi Harvest and Divest: Perusahaan memiliki kelemahan internal yang signifikan namun masih dapat memanfaatkan peluang eksternal untuk pertumbuhan terbatas
IV	Strategi Turnaround or Retrench: Perusahaan memiliki kelemahan internal yang signifikan dan terbatas dalam memanfaatkan peluang eksternal untuk pertumbuhan signifikan

Hasil IE: Berdasarkan skor IFE dan EFE secara keseluruhan, perusahaan berada pada Kuadran 2 yang berarti mempunyai kekuatan internal yang cukup namun perlu memperkuat strategi untuk memanfaatkan peluang eksternal dan mengatasi ancaman yang ada. Perusahaan harus mengevaluasi strategi pertumbuhan dan pengembangan yang agresif untuk memanfaatkan kekuatan mereka dan mengatasi tantangan eksternal.

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis matriks internal-eksternal (IE) perusahaan penjual telur ayam, dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Kekuatan : Perusahaan mempunyai beberapa kekuatan internal yang penting seperti; B. Pengiriman langsung, telur baru dan berkualitas, harga bersaing, dan lokasi penyimpanan strategis di perkotaan. Hal ini merupakan aset yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja suatu perusahaan.
2. Kelemahan : Namun perusahaan juga memiliki beberapa kelemahan, seperti kapasitas penyimpanan yang terbatas, modal yang terbatas, sumber daya manusia yang sedikit, fisik gudang yang kurang, dan peralatan yang tidak lengkap. Kelemahan ini dapat menjadi hambatan bagi pertumbuhan dan kesuksesan yang lebih besar.
3. Peluang : Terdapat beberapa peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan, seperti pemanfaatan telur dalam industri pangan, peningkatan permintaan protein, dan pemanfaatan telur. Teknologi pengolahan telur. Dengan memanfaatkan peluang ini, Anda dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan perluasan perusahaan Anda.
4. Ancaman: Namun, perusahaan juga menghadapi banyak ancaman eksternal, seperti persaingan harga yang tinggi, kontroversi kesejahteraan hewan, fluktuasi bahan bakar, tren konsumen, dan potensi wabah penyakit hewan. Ancaman ini dapat mengganggu operasional perusahaan dan mengurangi keuntungan.
5. Strategi: Berdasarkan posisinya pada matriks IE, perusahaan berada pada kuadran kedua sehingga memerlukan strategi pertumbuhan yang lebih agresif untuk memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi tantangan eksternal yang ada. Hal ini dapat mencakup peningkatan modal, pengembangan bakat, diversifikasi produk, dan investasi pada infrastruktur dan teknologi.

Oleh karena itu, untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dalam industri pemasaran telur, perusahaan harus menerapkan pendekatan yang seimbang antara memanfaatkan kekuatan mereka dan merespons secara bijak terhadap ancaman dan peluang eksternal.

References

Barus, O., Sulistiyanto, B., Utama, C. S., & Haidar, M. F. (2022). Analisis Pengendalian Mutu Pakan Ayam Petelur: Studi Kasus di Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, *20*(1), 9–22. https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v20i1.901

Dewi, R. (2019). Pengaruh pemberian telur ayam broiler terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, *4*(2), 149. https://doi.org/10.30867/action.v4i2.161

Ekawati, E., Yudi Limpraptono, F., Elektro, T. S., Malang, I., & Indonesia, M. (n.d.). *RANCANG BANGUN PEMBERSIH KOTORAN KANDANG AYAM BERDASARKAN KADAR GAS BERBAHAYA AMONIA BERBASIS ATMEGA 2560*.

Fatayati, I., Cita Amanda, A., Nurhayati, E., Djohan, H., Kartika Komara, N., & Palangka

Published by:

Raya, U. (2023). *Cemaran Mikroba Terhadap Masa Simpan Dan Kebersihan Penyimpanan, Gambaran* (Vol. 2, Issue 5). https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/850/816

Hanafie, A., Darty Akhsa, A. C., Alam, N., & Sandy, A. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM KONVEYOR PENGHITUNG TELUR OTOMATIS. *ILTEK : Jurnal Teknologi*, *15*(01), 1–4. https://doi.org/10.47398/iltek.v15i01.1

Haqiqi, M., Hertamawati, R. T., & Rahmasari, R. (2021). *Tingkat penerapan biosekuriti pada usaha peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Jember*. 56–64. https://doi.org/10.25047/animpro.2021.7

Hurek, D., Rihi, D., Pello, P., Beti, V., Moi, M., Boru, M., Manafe, R., Parera, M., Kale, N., Kallau, N., Detha, A., Wuri, D., & Toha, L. (2021). *TIPS MEMILIH DAN MENYIMPAN TELUR YANG AMAN UNTUK DIKONSUSMI*. https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/mediatropika/article/view/3931/2610

Irawati, L. (n.d.). *PENGGUNAAN PUTIH TELUR AYAM SEBAGAI PENGGANTI BOVIN SERUM ALBUMIN (BSA) PADA PRAKTIKUM PENETAPAN PROTEIN METODE LOWRY*.

Jarak, P., Kedalaman, D., Bor, S., Bersih, K. A., Peternakan, D., Petelur, A., Karanganyar, K., Tengah, J., & Susantho, A. H. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Cendekia Peternakan 2022*.

Khusnul Khotimah, A., Bidaraswati, A., Khalifa Rizky, D., Rosyid Ridlo, M., & Info Naskah Diterima, A. (2023). SA 4.0 License Creative Commons Attribution 4.0 International License Review Jurnal: Efektivitas Penggunaan Kuning Telur Berbagai Jenis Unggas Sebagai Pengencer Semen pada Ternak. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, *26*(2). https://doi.org/10.22437/jiiip.v26i2.29318

Kumaji, S. S. (n.d.). *PENGARUH LAMA PENYIMPANAN TELUR AYAM RAS PADA SUHU REFRIGERATOR TERHADAP JUMLAH BAKTERI*. http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index

Luthfi, A. C., Suhardi, S., & Wulandari, E. C. (2020). Produktivitas Ayam Petelur Fase Layer II dengan Pemberian Pakan Free Feeding Choice. *Tropical Animal Science*, *2*(2), 57–65. https://doi.org/10.36596/tas.v2i2.370

Maha Rani, S., & Martilova, N. (n.d.). ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN PRODUKSI USAHA TERNAK AYAM PETELUR BERDASARKAN PERSPEKTIF MANAJEMEN SYARIAH (STUDI KASUS DI NAGARI SIMPANG KAPUAK KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA). *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(5), 762–769.

Mani Mishra, P., Uversky, V. N., & Nandi, C. K. (2020). Serum albumin-mediated strategy for the effective targeting of SARS-CoV-2. *Medical Hypotheses*, *140*. https://doi.org/10.1016/j.mehy.2020.109790

Nisa, Z., Haryuni, N., Prodi Peternakan, M., Ilmu Eksakta, F., & Prodi Peternakan, D. (n.d.).

Published by:
Training & Research Institute JERAMBA ILMU SUKSES

415 Interaksi Umur Ayam dan Tipe Kandang (Open House dan Close House) terhadap Kinerja Produksi Ayam Petelur. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *8*(2), 2023. https://doi.org/10.28926/briliant.v8i2

Nur, M., Mustam, M., Hartono, Y. D., & Nuryadi, A. M. (2021). Peternak Ayam Ras Petelur. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(4), 333–339. https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i4.1837

Nurjannah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkalis, D. (2020). ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru). In *Jurnal Perbankan Syariah* (Vol. 1, Issue 1). https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jps

Sudiantini, D., MPd Hadita, Sp., & Penerbit Pena Persada, M. C. (n.d.). *MANAJEMEN STRATEGI*.

Tanjungsari, A., Melinia, Y. F., Andaruisworo, S., & Yuniati, Y. (2022). Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Lidani Farm Di Kecamatan Wates. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, *7*(2), 145. https://doi.org/10.32503/fillia.v7i2.3058

Wijaya, F., & Adib Sultan, M. (2019). Formulasi Perancangan Strategi Pengembangan Usaha Menggunakan Analisis SWOT dan Business Model Canvas. In *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis* (Vol. 10, Issue 2).

Z. Wulandari, & I. I. Arief. (2022). Review: Tepung Telur Ayam: Nilai Gizi, Sifat Fungsional dan Manfaat. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*, *10*(2), 62–68. https://doi.org/10.29244/jipthp.10.2.62-68

Zhang, X., Chelliappan, B., Rajeswari, S., & Antonysamy, M. (2021). Recent Advances in Applications of Bioactive Egg Compounds in Nonfood Sectors. In *Frontiers in Bioengineering and Biotechnology* (Vol. 9). Frontiers Media S.A. https://doi.org/10.3389/fbioe.2021.738993

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Published by: